

## Model dinamik perencanaan cadangan strategis bahan bakar minyak jenis bensin (RON 88, RON 92, dan RON 95) di Indonesia = Model dynamics for strategic fuel reserves planning of gasoline (RON 88, RON 92, and RON 95) in Indonesia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331952&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

[Indonesia saat ini kurang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan konsumsi BBM yang pesat namun kapasitas produksi BBM di Indonesia rendah, sehingga Indonesia mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi BBM. Ketergantungan Indonesia akan impor ini berbahaya karena berpotensi menimbulkan kelangkaan BBM apabila pasokan impor terhambat akibat krisis energi. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi besar Cadangan Strategis BBM untuk mengantisipasi terjadinya krisis energi dengan cara memproyeksikan keadaan cadangan BBM Nasional hingga tahun 2025 menggunakan program berbasis sistem dinamik. Hasil simulasi menunjukkan bahwa kebutuhan konsumsi RON 88 terlalu besar sehingga menyebabkan Indonesia sulit mencapai besar cadangan strategis yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang dapat mengurangi konsumsi RON 88 seperti pengurangan subsidi maupun konversi ke arah energi alternatif., Indonesia is currently less able to meet the needs of domestic consumption. This is due to rapid increase of fuel consumption but low of fuel production capacity, so Indonesia relies on import to fulfill needs of fuel consumption. Indonesia's dependency on import is potentially dangerous because fuel scarcity can happen if import supply was hampered due to energy crisis. This research aim to estimate strategic fuel reserves to anticipate energy crisis by means of projecting national fuel reserves until 2025 using system dynamics based. Simulation results indicate that consumption needs of RON 88 too large causing Indonesia having difficulty to achieve the desired strategic reserves. Therefore, we need policies which can reduce the consumption of RON 88 such as reduction in subsidies and conversion towards alternative energy.]